

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## PERTEMUAN PERTAMA

**Sekolah** : SMK PGRI 5 Denpasar

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/semester** : XII/Ganjil

**Hari/tanggal** :

**Alokasi waktu** : 2x45 menit

**Nama Siswa** :



A. **Materi** : Teks Editorial

B. **Kompetensi dasar** :

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

C. **Indikator Pencapaian Kompetensi** :

3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks editorial.

D. **Tujuan** :

1. Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks editorial dengan tepat dan didasari sikap jujur dan bertanggung jawab.

## E. Petunjuk Kerja LKPD



### Tugas 1

1. Bacalah teks yang berjudul “Pengangguran Makin Bertambah” di bawah ini.
2. Identifikasikanlah struktur teks editorial tersebut.
3. Tuliskan hasil temuan dalam format yang telah disiapkan.
4. Kumpulkan pekerjaan kalian pada *googleclassroom*.

### Pengangguran Makin Bertambah

Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional mulai membawa dampak serius bagi kehidupan masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut melemahnya perekonomian berimbas pada melonjaknya angka pengangguran yang pada kuartal III tahun 2015 ini mencapai 7,56 juta orang.

Karena itu, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla ini harus bekerja lebih keras lagi agar roda perekonomian kembali bergerak cepat.

Percepatan pertumbuhan ekonomi tersebut diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru, sebab saat ini banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun daya serapnya. Salah satu yang terbesar adalah sektor pertanian yang dalam setahun terakhir turun daya serapnya dari 38,97 juta orang menjadi 37,75 orang atau turun 1,2 juta orang.

Data-data BPS ini harus dijadikan acuan pemerintah untuk serius dalam menangani masalah pengangguran. Karena kalau perlambatan pertumbuhan

ekonomi ini tidak segera diantisipasi dengan kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah. Kita juga tak bisa menyalahkan industri-industri yang akhirnya melakukan PHK sebagai upaya efisiensi agar tetap bisa bertahan (survive ).

Pertumbuhan ekonomi di kuartal III sebanyak 4,73% ini memang membaik dibanding sebelumnya yang mencapai 4,65%. Namun, kenaikannya belum cukup tinggi untuk menciptakan tenaga kerja, sehingga pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi yang sedikit tersebut.

Di sinilah pemerintah harus hadir untuk menyelamatkan dan melindungi berbagai bidang industri yang kini sedang ”megap-megap”. Jangan sampai industri dibiarkan sendirian menyelesaikan masalahnya tanpa ada bantuan dari pemerintah.

Pemerintah memang sudah mengeluarkan enam paket ekonomi sebagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional dari keterpurukan. Namun, rata-rata paket ekonomi yang dicanangkan pemerintah merupakan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Hal inilah yang menyebabkan paket-paket kebijakan tersebut belum banyak berperan dalam memperbaiki masalah ekonomi bangsa ini.

Paket kebijakan yang dikeluarkan sebenarnya cukup baik. Namun karena perlambatan pertumbuhan ekonomi sudah berimplikasi serius pada kehidupan masyarakat , yang diperlukan adalah kebijakan berorientasi jangka pendek sehingga cepat menyelesaikan persoalan yang ada. Selain paket ekonomi belum bisa bekerja optimal , terbatasnya kenaikan pertumbuhan ekonomi nasional juga disebabkan sejumlah faktor lain diantaranya masih minimnya realisasi belanja pemerintah dan menurunnya ekspor komoditas.

Faktor melambatnya ekonomi global memang ikut memengaruhi ekonomi nasional. Namun , tidak bijaksana juga kalau pemerintah terus – menerus menjadikan faktor eksternal sebagai kambing hitam permasalahan ekonomi bangsa ini. Sudah saatnya pemerintah introspeksi dan segera merevisi kebijakan – kebijakan yang dinilai tidak tepat.

Intinya, pemerintah harus tetap optimis untuk bisa menyelesaikan masalah ini. Hal mendesak yang harus dilakukan pemerintah pemerintah saat ini adalah

bagaimana menciptakan lapangan kerja yang padat karya. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki sektor pertanian dan merealisasikan proyek – proyek pembangunan infrastruktur

Perintah mungkin dahulu masih bisa berabili ada kendala administrasi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur . Namun, di tahun kedua pemerintah ini , pemerintah harus mampu mempercepat jalanya proyek infrastruktur tersebut. Hal ini penting karena sektor pertanian dan infrastruktur bias banyak menyerap tenaga kerja yang kini sangat dibutuhkan.

Selain itu , realisasi belanja pemerintah harus didorong secepat mungkin termasuk pemerintah daerah yang selama ini sangat rendah penyerapan anggaranya. Belanja pemerintah terutama belanja barang sangat diperlukan untuk menggerakkan roda perekonomian. Kita tunggu gebrakan pemerintah untuk menangani membludaknya angka pengangguran tersebut.

**F. Lembar Jawaban Peserta Didik**

**Tabel 1. Identifikasi Struktur Teks Editorial**

Struktur Teks Editorial	Kutipan dalam Teks
1. ....	..... ..... .....
2. ....	..... ..... .....
3. ....	..... ..... .....

**G. Pedoman Penskoran**

NO	SKOR	KETERANGAN
1.	100	Jika siswa menjawab dengan benar tiga struktur teks editorial lengkap dengan kutipan dalam teks.
2.	85	Jika siswa menjawab dengan benar dua struktur teks editorial lengkap dengan kutipan dalam teks.
3.	70	Jika siswa menjawab dengan benar dua struktur teks editorial lengkap dengan kutipan dalam teks.
4.	50	Jika siswa menjawab hanya struktur teks editorial tidak dijelaskan kutipan dalam teks.

## H. Kunci Jawaban

<b>Struktur Teks Editorial</b>	<b>Kutipan dalam Teks</b>
<b>1. Tesis</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional mulai membawa dampak serius bagi kehidupan masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut melemahnya perekonomian berimbas pada melonjaknya angka pengangguran yang pada kuartal III tahun 2015 ini mencapai 7,56 juta orang.</li></ul>
<b>2. Argumentasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karena itu, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla ini harus bekerja lebih keras lagi agar roda perekonomian kembali bergerak cepat.</li><li>• Percepatan pertumbuhan ekonomi tersebut diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru, sebab saat ini banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun daya serapnya. Salah satu yang terbesar adalah sektor pertanian yang dalam setahun terakhir turun daya serapnya dari 38,97 juta orang menjadi 37,75 orang atau turun 1,2 juta orang.</li><li>• Data-data BPS ini harus dijadikan acuan pemerintah untuk serius dalam menangani masalah pengangguran. Karena kalau perlambatan</li></ul>

pertumbuhan ekonomi ini tidak segera diantisipasi dengan kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah. Kita juga tak bisa menyalahkan industri-industri yang akhirnya melakukan PHK sebagai upaya efisiensi agar tetap bisa bertahan (survive).

- Pertumbuhan ekonomi di kuartal III sebanyak 4,73% ini memang membaik dibanding sebelumnya yang mencapai 4,65%. Namun, kenaikannya belum cukup tinggi untuk menciptakan tenaga kerja, sehingga pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi yang sedikit tersebut.
- Di sinilah pemerintah harus hadir untuk menyelamatkan dan melindungi berbagai bidang industri yang kini sedang "megap-megap". Jangan sampai industri dibiarkan sendirian menyelesaikan masalahnya tanpa ada bantuan pemerintah.
- Pemerintah memang sudah mengeluarkan enam paket ekonomi sebagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional dari keterpurukan. Namun, rata-rata paket ekonomi yang dicanangkan pemerintah merupakan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Hal inilah yang

menyebabkan paket-paket kebijakan tersebut belum banyak berperan dalam memperbaiki masalah ekonomi bangsa ini.

- Paket kebijakan yang dikeluarkan sebenarnya cukup baik. Namun karena perlambatan pertumbuhan ekonomi sudah berimplikasi serius pada kehidupan masyarakat, yang diperlukan adalah kebijakan berorientasi jangka pendek sehingga cepat menyelesaikan persoalan yang ada. Selain paket ekonomi belum bisa bekerja optimal, terbatasnya kenaikan pertumbuhan ekonomi nasional juga disebabkan sejumlah faktor lain diantaranya masih minimnya realisasi belanja pemerintah dan menurunnya ekspor komoditas.
- Faktor melambatnya ekonomi global memang ikut memengaruhi ekonomi nasional. Namun, tidak bijaksana juga kalau pemerintah terus – menerus menjadikan faktor eksternal sebagai kambing hitam permasalahan ekonomi bangsa ini. Sudah saatnya pemerintah introspeksi dan segera merevisi kebijakan – kebijakan yang dinilai tidak tepat.
- Intinya, pemerintah harus tetap optimis untuk bisa menyelesaikan masalah ini. Hal mendesak yang harus dilakukan pemerintah pemerintah saat ini adalah bagaimana menciptakan lapangan kerja

	<p>yang padat karya. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki sektor pertanian dan merealisasikan proyek-proyek pembangunan infrastruktur.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Perintah mungkin dahulu masih bisa berabali ada kendala administrasi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur . Namun, di tahun kedua pemerintah ini , pemerintah harus mampu mempercepat jalanya proyek infrastruktur tersebut. Hal ini penting karena sektor pertanian dan infrastruktur bias banyak menyerap tenaga keja yang kini sangat dibutuhkan.</li></ul>
<p><b>3. Penegasan Ulang Pendapat</b></p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Selain itu , realisasi belanja pemerintah harus didorong secepat mungkin termasuk pemerintah daerah yang selama ini sangat rendah penyerapan anggaranya. Belanja pemerintah terutama belanja barang sangat diperlukan untuk menggerakkan roda perekonomian. Kita tunggu gebrakan pemerintah untuk menangani membludaknya angka pengangguran tersebut.</li></ul>

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### PERTEMUAN KEDUA

**Sekolah** : SMK PGRI 5 Denpasar

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/semester** : XII/Ganjil

**Hari/tanggal** :

**Alokasi waktu** : 2x45 menit

**Nama Siswa** :



A. **Materi** : Teks Editorial

B. **Kompetensi dasar** :

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

C. **Indikator Pencapaian Kompetensi :**

3.6.2 Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

D. **Tujuan :**

1. Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks editorial dengan tepat dan didasari sikap jujur dan bertanggung jawab.

## E. Petunjuk Kerja LKPD



### Tugas 1

1. Bacalah teks yang berjudul “Pengangguran Makin Bertambah” di bawah ini.
2. Identifikasikanlah kaidah kebahasaan teks editorial tersebut.
3. Tuliskan hasil temuan dalam format yang telah disiapkan.
4. Kumpulkan pekerjaan kalian pada *googleclassroom*.

### **Pengangguran Makin Bertambah**

Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional mulai membawa dampak serius bagi kehidupan masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut melemahnya perekonomian berimbas pada melonjaknya angka pengangguran yang pada kuartal III tahun 2015 ini mencapai 7,56 juta orang.

Karena itu, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla ini harus bekerja lebih keras lagi agar roda perekonomian kembali bergerak cepat.

Percepatan pertumbuhan ekonomi tersebut diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru, sebab saat ini banyak sektor lapangan kerja yang tersedia turun daya serapnya. Salah satu yang terbesar adalah sektor pertanian yang dalam setahun terakhir turun daya serapnya dari 38,97 juta orang menjadi 37,75 orang atau turun 1,2 juta orang.

Data-data BPS ini harus dijadikan acuan pemerintah untuk serius dalam menangani masalah pengangguran. Karena kalau perlambatan pertumbuhan ekonomi ini tidak segera diantisipasi dengan kebijakan yang tepat, jumlah angka pengangguran dikhawatirkan akan terus bertambah. Kita juga tak bisa

menyalahkan industri-industri yang akhirnya melakukan PHK sebagai upaya efisiensi agar tetap bisa bertahan (survive ).

Pertumbuhan ekonomi di kuartal III sebanyak 4,73% ini memang membaik dibanding sebelumnya yang mencapai 4,65%. Namun, kenaikannya belum cukup tinggi untuk menciptakan tenaga kerja, sehingga pemerintah jangan terlalu hanyut dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi yang sedikit tersebut.

Di sinilah pemerintah harus hadir untuk menyelamatkan dan melindungi berbagai bidang industri yang kini sedang "megap-megap". Jangan sampai industri dibiarkan sendirian menyelesaikan masalahnya tanpa ada bantuan dari pemerintah.

Pemerintah memang sudah mengeluarkan enam paket ekonomi sebagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional dari keterpurukan. Namun, rata-rata paket ekonomi yang dicanangkan pemerintah merupakan kebijakan yang berorientasi jangka panjang. Hal inilah yang menyebabkan paket-paket kebijakan tersebut belum banyak berperan dalam memperbaiki masalah ekonomi bangsa ini.

Paket kebijakan yang dikeluarkan sebenarnya cukup baik. Namun karena perlambatan pertumbuhan ekonomi sudah berimplikasi serius pada kehidupan masyarakat , yang diperlukan adalah kebijakan berorientasi jangka pendek sehingga cepat menyelesaikan persoalan yang ada. Selain paket ekonomi belum bisa bekerja optimal , terbatasnya kenaikan pertumbuhan ekonomi nasional juga disebabkan sejumlah faktor lain diantaranya masih minimnya realisasi belanja pemerintah dan menurunnya ekspor komoditas. Apakah ada yang salah dengan paket kebijakan tersebut?

Faktor melambatnya ekonomi global memang ikut memengaruhi ekonomi nasional. Namun , tidak bijaksana juga kalau pemerintah terus – menerus menjadikan faktor eksternal sebagai kambing hitam permasalahan ekonomi bangsa ini. Sudah saatnya pemerintah introspeksi dan segera merevisi kebijakan – kebijakan yang dinilai tidak tepat.

Intinya, pemerintah harus tetap optimis untuk bisa menyelesaikan masalah ini. Hal mendesak yang harus dilakukan pemerintah saat ini adalah bagaimana menciptakan lapangan kerja yang padat karya. Hal ini bisa dilakukan

dengan memperbaiki sektor pertanian dan merealisasikan proyek-proyek penggunaan infrastruktur.

Perintah mungkin dahulu masih bisa berabali ada kendala administrasi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur . Namun, di tahun kedua pemerintah ini , pemerintah harus mampu mempercepat jalanya proyek infrastruktur tersebut. Hal ini penting karena sektor pertanian dan infrastruktur bias banyak menyerap tenaga kerja yang kini sangat dibutuhkan.

Selain itu , realisasi belanja pemerintah harus didorong secepat mungkin termasuk pemerintah daerah yang selama ini sangat rendah penyerapan anggaranya. Belanja pemerintah terutama belanja barang sangat diperlukan untuk menggerakkan roda perekonomian. Kita tunggu gebrakan pemerintah untuk menangani membludaknya angka pengangguran tersebut.

#### **F. Lembar Jawaban Peserta Didik**

**Tabel Identifikasi Kaidah Kebahasaan Teks Editorial**

<b>Kaidah Kebahasaan Teks Editorial</b>	<b>Penjabaran dalam paragraf</b>
<b>1. Kalimat Retoris</b>	.....
<b>2. Kata-kata populer</b>	.....
<b>3. Kata Ganti Penunjuk</b>	.....
<b>4. Konjungsi Kausalitas</b>	.....

### G. Pedoman Penskoran

Setiap kaidah kebahasaan memiliki bobot (25) x banyaknya kaidah (4) =100  
Nilai = .....

### H. Kunci Jawaban

Kaidah Kebahasaan Teks Editorial	Penjabaran dalam paragraf
1. Kalimat Retoris	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah ada yang salah dengan paket kebijakan tersebut? (paragraf 8)</li></ul>
2. Kata-kata populer	<ul style="list-style-type: none"><li>• Survive (paragraf3)</li><li>• Megap-megap (paragraf 5)</li><li>• Dicanangkan (paragraf 6)</li><li>• Kambing hitam (paragraf 9)</li></ul>
3. Kata Ganti Penunjuk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karena itu, pemerintah di bawah kepemimpinan ... (paragraf 1) - merujuk pada peristiwa.</li><li>• Data-data BPS ini harus dijadikan acuan ... (paragraf 3) - merujuk pada suatu hal.</li><li>• Intinya, pemerintah harus tetap optimis ... (paragraf 10) - merujuk pada pokok ulasan.</li></ul>

#### 4. Konjungsi Kausalitas

- Percepatan pertumbuhan ekonomi tersebut diperlukan untuk menciptakan lapangan baru kerja, **sebab** ... (paragraf 3)
- Beberapa kalimat dengan kata **karena** pada paragraf 1, 3, dan 7.

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## PERTEMUAN KETIGA

**Sekolah** : SMK PGRI 5 Denpasar

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/semester** : XII/Ganjil

**Hari/tanggal** :

**Alokasi waktu** : 2x45 menit

**Nama Siswa** : .....



A. **Materi** : Teks Editorial

B. **Kompetensi dasar** :

4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

C. **Indikator Pencapaian Kompetensi :**

4.6.1 Menyusun teks editorial dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

D. **Tujuan :**

1. Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*, peserta didik dapat menyusun teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks editorial dengan tepat didasari sikap jujur dan bertanggung jawab.

### E. Petunjuk Kerja LKPD



#### Tugas

1. Pilihlah satu topik yang akan kalian kembangkan menjadi teks editorial.
2. Datalah isu-isu utama dan rumuskan menjadi tesis.
3. Telusuri data-data pendukung atas tesis yang sudah kamu buat, misalnya buku, majalah, maupun internet.
4. Buatlah perincian data tersebut dan jadikan argumen.
5. Kemaslah hasilnya dalam satu tulisan teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
6. Kirimkan tugas kalian melalui *googleclassroom*.

### F. Lembar Jawaban Peserta Didik



#### Tempat Mengerjakan

Hari/Tanggal : .....

Judul teks editorial : .....

.....

.....

.....



## G. Pedoman Penskoran

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian dengan struktur				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian kaidah kebahasaan				

### *Kriteria penilaian (skor)*

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

## H. KUNCI JAWABAN

Disesuaikan dengan kreativitas siswa.